PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA SMP CENDERAMATA MEDAN TAHUN 2025/2026

Ephani Ananda Br Ginting[1], Nanda Dwi Astri[2], Elly Prihasti Wuriyani[3]

[1,2] Universitas Prima Indonesia, [3] Universitas Negeri Medan

Email: ephanianandа@gmail.com[1], nandadwiastri@unprimdn.ac.id[2], ellyprihasti@unimed.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis kreatif siswa kelas VIII SMP Cendramata Medan. Penelitian difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis kreatif yang dikembangkan melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest*. Data diperoleh melalui tes kemampuan menulis kreatif yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran, serta observasi selama proses pembelajaran berlangsung.Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test siswa sebesar 45,00 dengan standar deviasi 20,33 dan *standard error* 5,871. Setelah diberikan perlakuan melalui model pembelajaran berbasis proyek, skor rata-rata post-test meningkat signifikan menjadi 78,75 dengan standar deviasi 6,784 dan *standard error* 1,958 dari total 12 responden. Peningkatan skor lebih dari 70% ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa secara nyata. Selain peningkatan nilai, siswa terlihat lebih aktif, terlibat dalam proses berpikir kreatif, dan menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam menghasilkan karya tulis. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis kreatif siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran .

Kata Kunci: pembelajaran berbasis proyek, kemampuan menulis kreatif, Bahasa Indonesia

Abstrack

This study aims to determine the effect of the Project-Based Learning (PjBL) model on the creative writing skills of eighth-grade students at SMP Cendramata Medan. The research focused on Indonesian language learning, particularly on enhancing students' creative writing abilities through the application of project-based learning. The method employed was an experimental design with a pretest-posttest format. Data were collected through creative writing tests administered before and after the

implementation of the learning model, as well as observations during the learning process.The descriptive analysis revealed that the students' average pre-test score was 45.00 with a standard deviation of 20.33 and a standard error of 5.871. After the application of the project-based learning model, the average post-test score increased significantly to 78.75 with a standard deviation of 6.784 and a standard error of 1.958 from a total of 12 respondents. This increase of more than 70% indicates that the project-based learning model effectively enhanced students' creative writing skills. In addition to the improvement in scores, students became more active, engaged in creative thinking, and showed greater interest in producing written work.Based on these findings, it can be concluded that the Project-Based Learning model has a significant impact on students' creative writing skills. The model not only improves the quality of students' written products but also encourages independence, creativity, and responsibility throughout the learning process.
Keywords: *project-based learning, creative writing skills, Indonesian language learning*

A. PENDAHULUAN

Perubahan dunia ini kini Tengah memasuki era revolusi industri dimana keterampilan menulis siswa dapat menggunakan pembelajran berbasis proyek. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran Bahasa indonesia karena melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengekspresikan ide, perasaan, dan gagasan secara kreatif serta terstruktur. Namun pada kenyataannya pada era globalisasi yang modern ini menulis kreatif siswa tergolong sangat rendah. Banyak siswa yang sulit untuk kengeluarkan pendapatnya ke dalam tulisan yang menarik, kreatif, dan imajinatif. Proses pembelajaran di sekolah seringkali bersifat konvensional, brefokus pada teori dan hasil akhir, bukan paada proses kreatif yang melibatkan eksplorasi dan kolaborasi.

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) telah dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, termasuk kemampuan menulis. pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menggunakan proyek sebagai alat utama untuk belajar, dimana siswa aktif terlibat dalam penyelesaian masalah nyata yang kompleks. Dengan PBL, siswa diberi kesempatan untuk berkreasi, berkolaborasi, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks yang bermakna sehingga dapat memacu

kreativitas dan kemampuan menulis mereka (Bell, 2020).

Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa adalah model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL). Model pembelajaran ini meningkatkan motivasi, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kolaborasi, dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran. Melalui proyek menulis, siswa didorong untuk mencari ide, melalui riset kecil, berdiskusi, dan menghasilkan karya tulis yang kreatif.

Berdasarkan hal tersebut, penting dilakukan penelitian yang mendalami pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan menulis siswa kreatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana proses pembelajaran berbasis proyek dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang efektif.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain one-group pretest–posttest, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap keterampilan menulis kreatif siswa.

Partisipan penelitian adalah 12 siswa kelas VIII SMP Cendramata Medan tahun ajaran 2025/2026 yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi terbatas dan seluruh subjek yang memenuhi kriteria dijadikan sampel (Arikunto,2013). Instrumen penelitian berupa tes menulis kreatif dalam bentuk tugas menulis puisi yang diberikan melalui pre-test dan post-test, disusun berdasarkan indikator orisinalitas ide, imajinasi, kelancaran mengungkapkan gagasan, elaborasi ide, diksi kreatif, serta keutuhan tulisan, dengan rentang skor 0–100, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dan dokumentasi hasil karya siswa. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas

menggunakan Shapiro–Wilk, dan karena data tidak sepenuhnya berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis kreatif sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji korelasi paired samples sebagai analisis pendukung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Cendramata Medan selama bulan November 2025 dengan durasi sekitar empat minggu, yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pre-test, penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam beberapa pertemuan, pelaksanaan post-test, serta analisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 12 siswa kelas VIII SMP Cendramata Medan. Data yang diperoleh berupa skor kemampuan menulis kreatif siswa sebelum (pre-test) dan sesudah(post-test) penggunaan media pembelajaran berbasis proyek. Maka, dapat diperoleh nilai rata-rata skor pre-test siswa adalah 45.00, sedangkan rata-rata post-test meningkat menjadi 78.75. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis kreatif siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 (N = 12), maka uji normalitas yang dijadikan acuan adalah Shapiro–Wilk. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig.
Pre-test	.835	12	.024
posttest	.901	12	.162

Berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi pre-test sebesar 0,024 < 0,05, sehingga data pre-test tidak berdistribusi normal. Sementara itu, data post-test memiliki nilai signifikansi 0,162 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data post-test berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak sepenuhnya berdistribusi normal.

Karena data pre-test dan post-test tidak sepenuhnya berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini tidak

menggunakan uji parametrik Paired Sample T-Test. Oleh sebab itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test, yang sesuai untuk data berpasangan dengan distribusi tidak normal (Angelina et al., 2025).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians tidak dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan desain penelitian menggunakan data berpasangan (pre-test dan post-test pada kelompok yang sama). Dalam uji statistik berpasangan, homogenitas varians bukan merupakan syarat yang harus dipenuhi.

3. Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test kemampuan menulis kreatif siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

a. H_0: Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis kreatif siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.
b. H_1: Terdapat perbedaan kemampuan menulis kreatif siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai signifikansi $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test kemampuan menulis kreatif siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

4. Korelasi Paired Samples

Tabel 2. Uji Hipotesis Paired Sample Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & posttest	12	.758	.004

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara skor pre-test dan post-test kemampuan menulis kreatif siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Uji korelasi ini tidak digunakan untuk menguji perbedaan, melainkan sebagai analisis pendukung untuk melihat konsistensi perubahan skor siswa.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,758 dengan nilai

signifikansi 0,004 (p < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara skor pre-test dan post-test kemampuan menulis kreatif siswa.

Hubungan yang kuat ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki skor pre-test lebih tinggi cenderung juga memperoleh skor post-test yang lebih tinggi. Namun, kesimpulan mengenai adanya perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test ditentukan melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test, bukan melalui uji korelasi.

Hasil uji korelasi antara skor pre-test dan post-test kemampuan menulis kreatif siswa menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,758 dengan nilai signifikansi 0,004 (p < 0,05). Hasil ini mengindikasikan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara skor pre-test dan post-test siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Hubungan yang kuat tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan awal lebih baik cenderung juga mengalami peningkatan kemampuan yang lebih tinggi setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Uji korelasi ini digunakan sebagai analisis pendukung untuk melihat konsistensi perubahan skor siswa, dan tidak digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan.

Adapun perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test kemampuan menulis kreatif siswa dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa skor post-test siswa dengan rata-rata 78,75 secara signifikan lebih tinggi dibandingkan skor pre-test dengan rata-rata 45,00. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis kreatif siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis kreatif siswa diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Peningkatan kemampuan menulis kreatif siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan proses belajar yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan proyek menulis, siswa tidak

hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses merancang ide, mengembangkan alur cerita, memilih kosakata yang sesuai, serta mengekspresikan gagasan secara kreatif dalam bentuk tulisan. Keterlibatan aktif ini mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam menghasilkan karya tulis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan John Dewey yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang autentik. Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui aktivitas yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak bersifat abstrak, melainkan dibangun melalui pengalaman langsung (John Dewey ,1938).

Selain itu, temuan penelitian ini juga didukung oleh teori Ausubel tentang pembelajaran bermakna, yang menekankan bahwa informasi baru akan lebih mudah dipahami dan diingat apabila dihubungkan dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Dalam penelitian ini, proyek menulis kreatif memungkinkan siswa mengaitkan pengalaman pribadi, imajinasi, dan pengetahuan sebelumnya dengan materi pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna (Ausubel,1968).

Menurut Torrance, kreativitas berkembang ketika individu diberikan kesempatan untuk bereksperimen, mengeksplorasi ide, dan menemukan solusi secara mandiri. Model pembelajaran berbasis proyek menyediakan ruang tersebut dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide cerita, menentukan gaya bahasa, serta menyusun alur tulisan sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing. Hal ini tercermin dari peningkatan skor post-test yang signifikan setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek (Torrance ,1966).

Lebih lanjut, model pembelajaran berbasis proyek juga selaras dengan teori motivasi ARCS yang dikemukakan oleh Keller, yang mencakup aspek Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction. Aktivitas menulis berbasis proyek mampu menarik perhatian siswa, relevan dengan

pengalaman belajar mereka, meningkatkan rasa percaya diri melalui pencapaian hasil karya, serta memberikan kepuasan karena siswa dapat melihat dan menilai produk nyata dari hasil belajar mereka (Keller ,1983).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, hasil penelitian ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan Project-Based Learning sebagai salah satu strategi pembelajaran utama. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya bersifat inovatif, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa secara signifikan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maghfiroh yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat dan kualitas karya tulis siswa (Maghfiroh,2023).

Selain itu, penelitian Kharisma menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan menghasilkan karya secara mandiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penilaian kemampuan menulis kreatif yang menekankan aspek ekspresi personal dan estetika, bukan hanya ketepatan struktur atau tata bahasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kompetensi menulis kreatif siswa, tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap kegiatan menulis. Menulis tidak lagi dipandang sebagai tugas akademik semata, melainkan sebagai sarana ekspresi diri yang bermakna, kreatif, dan menyenangkan (Kharisma et al., 2022).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis kreatif siswa kelas VIII SMP Cendramata Medan. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor kemampuan menulis kreatif siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Perbedaan tersebut dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, yang menunjukkan bahwa skor post-test siswa secara signifikan lebih tinggi dibandingkan skor pre-test. Rata-rata skor pre-test sebesar 45,00, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 78,75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa.

Selain itu, hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara skor pre-test dan post-test siswa. Hubungan ini menunjukkan konsistensi peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek, meskipun uji korelasi tidak digunakan sebagai dasar penentuan perbedaan kemampuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta,173.

Ausubel, D. P. (1968). Educational Psychology: A Cognitive View. Holt, Rinehart and Winston,18-21.

Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. The Clearing House, 83(2), 39–43.

Jhon Dewey, J. (1938). Experience and Education. Collier Books,25-26.

Keller, J. M. (2010). Motivational Design for Learning and Performance. Springer,45-47.

Kharisma, N., Auzar, A., & Septyanti, E. (2022). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan.

Maghfiroh, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Dengan Pendekatan STEM-PJBL (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Torrance, E. P. (1966). Torrance Tests of Creative Thinking. Scholastic Testing Service,3-5.